

## BAB V

### PENUTUP

Orang utan merupakan mamalia *aboreal* yang hidup di Indonesia menempati pulau Kalimantan dan pulau Sumatera dengan penurunan jumlah yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir akibat deforestasi lahan yang sebagian besar merupakan habitatnya menjadi sektor yang lain. Kini kondisi habitat orang utan semakin tergerus oleh laju deforestasi seperti *Illegal logging*, pertanian monokultur, pertambangan, transmigrasi, pembangunan yang terus terjadi. Kesukaan penulis terhadap flora dan fauna akhirnya menggerakkan rasa simpati terhadap permasalahan yang dihadapi orang utan untuk dimanifestasikan kedalam tema-tema karya Tugas Akhir yang dideformasi sedemikianrupa sehingga menghadirkan bentuk yang baru. Dalam prosesnya 20 karya yang dikerjakan melalui berbagai tahapan dan pertimbangan artistik yang cukup panjang.

Setiap karya yang dihadirkan menceritakan bagaimana deforestasi itu terjadi dan berdampak rusaknya habitat bagi orang utan. Seperti karya berjudul "*Baby Bom*" yang menggambarkan bahwa manusia yang lahir di bumi ini akan bertahan hidup dengan melakukan tindakan yang menggerus sumber daya alam kemudian lukisan berjudul "*Warm Hug But It's Gone*" yang menjadi bukti aktifitas deforestasi menghilangkan rumah bagi orang utan dan juga satwa lainnya. Dalam pengerjaan 20 karya Tugas Akhir terdapat berbagai kendala namun dengan kegigihan dan bantuan dari berbagai pihak kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Terdapat karya-karya yang dirasa memiliki ketepatan dalam pengerjaannya seperti "*Pressure From Greenland*", "*Warm Hug But It's Gone*", "*Exploration More Exploitation*", "*Imagine The Deal*", "*Need More Space*", dan "*Missing Home*". Beberapa karya tersebut dianggap telah mewakili gagasan berupa penyebab rusaknya habitat orang utan secara tepat serta melalui penggarapan yang maksimal baik dalam warna, komposisi, dan bentuk sehingga hasil akhir sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun karya yang dirasa kurang berhasil mencapai apa yang diinginkan adalah "*Found You*", "*Beauty of Unity*", "*Buta dalam Konsumsi*" sebab karya ini hasil awal eksplorasi terhadap bentuk, warna yang

dilakukan penulis. Pemilihan objek dan figur dirasa masih kurang tepat dalam mengungkapkan gagasan yang diangkat. Karya-karya Tugas Akhir yang dihasilkan telah melalui tahap yang panjang dari awal sampai akhir. Penulis merasa karya-karya tersebut sudah mampu mewakili dari konsep penciptaan tentang “Deforestasi Habitat Orang Utan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”. Berbagai upaya yang dilakukan merupakan wujud dari pengalaman dan ilmu yang didapat dari masa perkuliahan di ISI Yogyakarta, Jurusan Seni lukis.

Demikian seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta diharapkan ini menjadi pijakan awal penulis untuk terus ikut andil dalam mengkampanyekan sikap peduli lingkungan dan terlebih pada kondisi habitat orang utan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis demi meningkatkan kualitas berkarya dan sebagai bahan evaluasi diri. Juga laporan Tugas Akhir ini menjadi sebuah penyadaran bagi masyarakat tentang kondisi hutan di Indonesia dan menyayangi lingkungan hidup disekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- H. Tedjoworo. *Imaji dan Imajinasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001
- H. Joni. *Deforestasi dan Masalah Kehutanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019
- Kuswanda, Wanda. *Orang Utan Batang Toru: Kritis di ambang Punah*. Bogor: Forda Press, 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Meijaard E, Rijksen H, & Kartikasari S. *Diambang Kepunahan! Kondisi Orangutan Liar di Awal Abad ke-21*. Jakarta: The Gibbon Foundation Indonesia, 2001
- Mariato, M. Dwi. *Art & Levitation*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015
- Sidiq, Fajar & Aming Prayitno. *Nirmana*, Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1979
- Salam, Sofian. *SENI ILUSTRASI*, Makasar: Badan Penerbit UNM, 2017
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa*, Yogyakarta, Bali: Dicti Art Lab & Djagad Art House, 2011
- Sipperley, Keli. 2013. *A Look at Pop Art*. Minnesota: Rourke Educational Media

### JURNAL:

- Mahfut Sodik, Satyawan Pudyatmoko, Pujo Semedi Hargo Yuwono, Muhammad Ali Imron, “Okupansi Kukang Jawa (*Nycticebus javanicus* E. Geoffroy 1812) di Hutan Tropis Dataran Rendah di Kemuning, Bejen, Temanggung, Jawa Tengah”: *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 13, 2019
- Prayogo, H., Thohari, A.M., Sholihin, D.D., Prasetyo, L.B., dan Sugardjito, *Karakter Kunci Pembeda Antara Orang Utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*)*

*dengan Orang Utan Sumatra (Pongo abelii*)”: Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik, Vol. 16, No.1, Maret 2014

Hadi Sofyan, Satyawati Pudyatmoko, Dan Muhammad Ali Imron, “*Perilaku dan Jelajah Harian Orang Utan Sumatra (Pongo abelii Lesson, 1827) Rehabilitasi di Kawasan Cagar Alam Hutan Pinus Jantho, Aceh Besar*”: Jurnal Ilmu Kehutanan, VII./01, Januari-Maret 2013

WEBSITE:

[www.foresteract.com/orang-utan/](http://www.foresteract.com/orang-utan/), (diakses penulis 17 Maret 2020 pukul 20:12 WIB)

[www.iucnredlist.org/Pongo pygmaeus](http://www.iucnredlist.org/Pongo_pygmaeus), (diakses penulis pada 26 April 2020 ; 11:25 WIB)

[www.iucnredlist.org/Pongo Obelii](http://www.iucnredlist.org/Pongo_Obelii), (diakses penulis pada 26 April 2020 pukul 13:22 WIB)

[www.amp.dw.com/Perkebunan-Kelapa-Sawit](http://www.amp.dw.com/Perkebunan-Kelapa-Sawit). (diakses penulis pada 2 Januari 2020 pukul 20:22 WIB)

[www.kalbar.antaraneews.com/Orang-utan-di-pemukiman-warga](http://www.kalbar.antaraneews.com/Orang-utan-di-pemukiman-warga), (diakses penulis pada 15 Januari 2020 pukul 19:39 WIB)